

Faktor-Faktor Finansial Penentu Market Value Perusahaan Transportasi Dan Logistik

Muh. Rays¹, Atika Purnamasari²

^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ppi, Cikupa, Tangerang, Indonesia

*E-mail : Purnamasariatika93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel profitabilitas, total perputaran aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Lingkup pengujian ini mencakup perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam pengujian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan. Teknik perolehan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling dan menghasilkan 80 data perusahaan dengan periode lima tahun. Hasil uji menunjukkan profitabilitas mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, total perputaran aset dan struktur modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlunya manajemen perusahaan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas sebagai strategi utama dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio profitabilitas dibandingkan hanya melihat ukuran perusahaan atau efisiensi aset. Penelitian ini memberikan sudut pandang baru terhadap empat variabel keuangan utama selama masa ketidakpastian ekonomi, khususnya pada sektor transportasi dan logistik yang sangat terdampak pandemi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat pemahaman bahwa nilai perusahaan lebih ditentukan oleh faktor internal yang mencerminkan kinerja riil, bukan semata-mata ukuran atau struktur modal.

Kata Kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, total perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal.

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran vital mendukung kelancaran penyaluran barang dan jasa serta mendorong pertumbuhan nasional. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang merefleksikan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan. Nilai yang meningkat menunjukkan investor percaya bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan menjaga keberlanjutan operasionalnya (Annes & Hermi, 2023), (Azizah & Widyawati, 2021). Dalam konteks ini, faktor-faktor internal seperti profitabilitas, total perputaran aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal dipandang sebagai determinan utama yang memengaruhi nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Profitabilitas menunjukkan adanya usaha bisnis dalam memperoleh keuntungan atas sumber dayanya, sementara perputaran aset menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas modal, sedangkan struktur modal menggambarkan kebijakan pendanaan yang dipilih antara utang dan ekuitas.

Periode 2020-2024 menjadi fase yang menarik untuk diteliti karena sektor ini di Indonesia mempunyai tekanan berat akibat pandemi COVID-19 yang mengganggu operasional, menurunkan permintaan, serta meningkatkan risiko likuiditas pada tahun-tahun awal (2020-2021), namun kemudian berangsur pulih pada periode berikutnya (2022-2024). Fenomena ini menciptakan variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sehingga relevan untuk dianalisis secara komprehensif. Misalnya, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) pada tahun 2020 melaporkan peningkatan pendapatan menjadi USD490,8 juta di tengah upaya efisiensi dan peremajaan armada guna menjaga margin operasional (Samudera Indonesia Annual Report, 2020). Pada periode pemulihan, perusahaan juga melakukan penyesuaian nilai aset dan pembalikan pencadangan impairment seiring membaiknya prospek usaha (Samudera Indonesia Annual Report, 2023). Sementara itu, PT Pelita Samudera Shipping Tbk mencatat peningkatan volume angkutan lebih dari 35% pada tahun 2021 dan utilisasi armada 77-95% yang berkontribusi pada perbaikan profitabilitas (Pelita Samudera Shipping Annual Report, 2021). Fakta-fakta ini menunjukkan secara empiris bagaimana profitabilitas, pemanfaatan aset, dan kebijakan pendanaan dapat memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan secara langsung.

Fakta lain dapat dilihat pada PT Blue Bird Tbk (BIRD) yang pada tahun 2022 mencatat pendapatan bersih Rp 3,59 triliun, meningkat 62% dibanding tahun 2021, dengan laba bersih melonjak menjadi Rp 364 miliar dari sebelumnya hanya Rp 9 miliar. Pada 2023, pendapatan bersih kembali meningkat menjadi sekitar Rp 4,4 triliun dengan EBITDA naik

22%, serta jumlah armada operasional mencapai 23.000 unit. Pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, dan kebijakan dividen Rp 228 miliar pada 2023 mencerminkan kemampuan perusahaan mengoptimalkan aset serta menyeimbangkan struktur modalnya (Bluebirdgroup, 2023). PT HITS (Humpuss Intermoda Transportasi Tbk) pada tahun 2022 mencatat pertumbuhan laba bersih 187% dengan peningkatan pendapatan 32,07%, kinerja positif ini didorong oleh utilisasi kapal yang tinggi sehingga memperlihatkan hubungan erat antara pemanfaatan aset dan profitabilitas (Hits, 2023). Adapun PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk setelah restrukturisasi utang berhasil memperkuat kinerja operasionalnya dengan EBITDA mencapai US\$685,81 juta pada tahun 2022, meskipun rasio likuiditas masih di bawah 1 pada beberapa periode, yang menunjukkan tantangan struktur modal dan likuiditas (Anggreina & Widjatkiko, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak temuan yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan adanya gap teoritis antara prediksi teori keuangan dengan kondisi aktual di sektor tertentu, terutama sektor transportasi yang padat modal dan sangat terpengaruh oleh kebijakan ekstern. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji sektor transportasi dan logistik di Indonesia masih terbatas, sehingga menimbulkan gap empiris. Sebagian besar literatur lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur, keuangan, atau properti. Penelitian yang ada juga umumnya hanya mengkaji sebagian variabel atau menggunakan data sebelum pandemi, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika nilai perusahaan secara utuh pada masa krisis dan pemulihan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mengkaji pengaruh profitabilitas, total perputaran aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini, dari konteks waktu yang dikaji, yaitu masa pandemi dan pasca pandemi yang belum banyak diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggabungkan empat variabel keuangan utama secara simultan dan mengujinya pada sektor spesifik yang belum banyak dijadikan fokus utama dalam studi-studi sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan ilmu keuangan korporat dan berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis oleh investor dan manajemen perusahaan untuk mengefektifkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori signaling (Spence, 1973) menjelaskan bahwa adanya asimetris data antara manajemen perusahaan dan pihak luar (investor) menimbulkan kebutuhan untuk memberikan sinyal bagi manajemen mengenai prospek perusahaan kepada pasar. Sinyal-sinyal tersebut berupa informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan melalui laporan keuangan, kebijakan manajemen, maupun pencapaian kinerja tertentu. Teori ini mendukung investor untuk memberikan dana, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (K. W. Sari & Sudarsi, 2024).

Nilai perusahaan adalah faktor utama dalam bisnis yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan manfaat ekonomi jangka panjang kepada pemegang sahamnya. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV (Price to Book Value), karena PBV menunjukkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas perusahaan, sehingga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja masa depan (W. R. Sari & Leon, 2020).

Profitabilitas adalah Sejauh mana suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Peningkatan laba menunjukkan bahwa bisnis menjalankan operasinya dengan lebih efisien, yang menghasilkan stabilitas keuangan (Ayuningtias et al., 2025). Berdasarkan teori sinyal, investor akan melihat profitabilitas yang tinggi sebagai sinyal yang baik karena mereka tidak dapat melihat informasi internal perusahaan. Oleh karena itu, investor akan bergantung pada sinyal eksternal untuk menilai kinerja dan prospek bisnis. Dengan sinyal positif ini, kepercayaan pasar terhadap perusahaan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan saham. Temuan yang relevan oleh (Aydoğmuş et al., 2022), (Susesti & Wahyuningtyas, 2022), (Ayuningtias et al., 2025), (Hidayat & Herdiansyah, 2022), (Aprillando & Mujiyati, 2022), dan (K. W. Sari & Sudarsi, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berkorelasi dengan nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Total Perputaran Aset adalah rasio keuangan yang menunjukkan bagaimana tingkat efisien suatu bisnis dalam penggunaan aset untuk mendapatkan profit. Dalam perspektif Teori Signaling, informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, termasuk rasio keuangan seperti TATO, dianggap sebagai sinyal kepada investor. TATO yang tinggi dapat dilihat sebagai sinyal baik bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan operasional yang efisien, dan dapat mengelola sumber daya secara produktif. Sinyal ini akan memberikan peningkatan rasa percaya investor menciptakan nilai, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai bisnis.

Hasil empiris menghasilkan bahwa TATO memiliki hubungan searah pada nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh (Rohmah & Rizkiyah, 2022), (Rinaldi & Oktavianti, 2022), dan (Santoso et al., 2025) yang menghasilkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV, karena rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mengonversi aset menjadi pendapatan.

H2: Total Perputaran Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang umumnya dilihat dari total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar (Farizki et al., 2021). Variabel ini menjadi sinyal penting yang dikirimkan kepada investor. Perusahaan yang mempunyai ukuran cukup besar dianggap lebih stabil, memiliki sistem tata kelola yang lebih baik, serta kemampuan bertahan yang lebih kuat dalam menghadapi krisis. Ukuran besar juga menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sejarah operasional yang panjang dan dapat dipercaya oleh pasar (Khairunnisa et al., 2020). Penelitian empiris (Yanti & Darmayanti, 2019), (Nugraha et al., 2021), (Nanin Pattingalloang et al., 2025), (Ait Novatiani et al., 2024), (D. A. S. Putri & Warsitasari, 2024), (Fadhilah & Widajantie, 2024), dan (Meidiana Puri et al., 2024) menemukan hasil bahwa perusahaan besar lebih menarik bagi investor.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Struktur modal mencerminkan komponen antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan aset perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan utang secara proporsional dan efisien, hal ini dapat menjadi pertanda bahwa perusahaan mempunyai prospek laba yang kuat dan mampu melaksanakan kewajiban keuangannya (Annes & Hermi, 2023). Sebaliknya, jika perusahaan terlalu banyak bergantung pada utang, maka akan muncul bahwa perusahaan sedang mengalami kondisi berisiko tinggi, yang dapat menurunkan nilai perusahaan (K. W. Sari & Sudarsi, 2024). Namun, struktur modal yang terlalu agresif (utang tinggi) dalam sektor-sektor padat modal seperti transportasi dan logistik justru seringkali meningkatkan risiko keuangan, apalagi dalam kondisi ekonomi tidak stabil. Oleh karena itu, investor harus lebih hati-hati dengan DER tinggi, terutama bila profitabilitas perusahaan tidak mendukung penggunaan utang secara efektif. Penelitian empiris oleh (Damayanti et al., 2023), (Susesti & Wahyuningtyas, 2022), (Bui et al., 2023), (Ibhagui et al., 2018), (Cuong, 2014), (Riyana et al., 2024), (Fatmawati & Alliyah, 2023), dan (Viriany, 2025) DER mempunyai pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan karena tingginya utang meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan. Temuan yang sama oleh (Irawan et al., 2022) bahwa penggunaan utang berlebihan akan menurunkan minat investor terhadap saham yang dimiliki perusahaan.

H4: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Objek yang digunakan didapat dari perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2024. Sumber data sekunder diperoleh dari melalui laporan financial audit setiap tahun pada perusahaan yang dipublikasikan di laman www.idx.co.id. Penelitian ini mencakup 37 data perusahaan sebagai populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pemilihan sampel purposive. Ada empat kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan transportasi dan logistik: (1) terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2024; (2) menghasilkan laba berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2024; (3) penyajian didalam laporan keuangan dengan rupiah; dan (4) menyajikan laporan keuangan sesuai dengan data yang digunakan, sehingga memperoleh 16 data sampel perusahaan dengan total 80 data perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Sementara itu, variabel independen meliputi profitabilitas yang di proksikan oleh Return On Asset (ROA), total perputaran aset yang di proksikan oleh Total Asset Turnover (TATO), ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (Total Aset), dan struktur modal yang diukur oleh Debt to Equity Ratio (DER). Analisis data panel digunakan dalam penelitian ini, dimulai dengan memilih model yang baik. Selanjutnya, uji chow, hausman, dan lagrange multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai. Setelah model sudah ditemukan, dilanjutkan dengan menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat melalui analisis regresi data panel.

HASIL

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji *Chow*

Tabel 1. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3,300963	(15,60)	0,0005
Cross-section Chi-square	48,1336948	15	0,0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil dari uji *Chow* mempunyai nilai *Chi-square Cross-section Prob.* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang dipilih dalam uji *Chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji *Hausman*

Tabel 2. Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21,473886	4	0,0003

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji *Hausman* mempunyai nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0,0003 < 0,05$ maka model yang akan dipilih dalam uji *Hausman* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Analisis Model Regresi Data Panel

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	PBV	ROA	TATO	LNASET	DER
PBV	1,000000	0,306814	0,516387	0,004819	-0,194934
ROA	0,306814	1,000000	0,410070	0,202467	-0,249856
TATO	0,516387	0,410070	1,000000	0,320126	-0,220895
LNASET	0,004819	0,202467	0,322126	1,000000	0,174470
DER	-0,194934	-0,249856	-0,220895	0,174470	1,000000

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan *Eviews* 12, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai kurang dari 0,90 sehingga dapat dikategorikan bahwa seluruh variabel yang diteliti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Analisis menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,280623, atau antara 1,55 dan 2,46, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Ini berarti tidak ada autokorelasi, sehingga model ini cocok untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0,137879	0,053749	2,565225	0,0128
TATO	-1,487015	1,070986	-1,388454	0,1701
LNASET	-1,622519	0,491570	-3,300689	0,0016
DER	-0,014355	0,048840	-0,293929	0,7698
C	15,77261	4,143815	3,806302	0,0003
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1,434988	R-squared	0,621770	
Mean dependent var	2,081375	Adjusted R-squared	0,501997	
S.D. dependent var	2,348019	S.E. of regression	1,656982	
Akaike info criterion	4,060191	Sum squared resid	164,7353	
Schwarz criterion	4,655697	Log likelihood	-142,4076	
Hannan-Quinn criter.	4,298946	F-statistic	5,191237	
Durbin-Watson stat	2,280623	Prob(F-statistic)	0,000000	

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan Eviews 12, 2025

Uji parsial (t) menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai probabilitas $0,0128 < 0,05$ dengan t-Statistic 2,565225, yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap PBV, **H₁ diterima**. TATO memiliki nilai probabilitas $0,1701 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap PBV, **H₂ ditolak**. LN ASET memiliki nilai probabilitas $0,0016 < 0,05$ dengan t-Statistic -3,300689, yang berarti terdapat pengaruh secara negatif signifikan terhadap

PBV, **H₃ diterima**. DER memiliki nilai probabilitas $0,7698 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap PBV, **H₄ ditolak**.

Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R²), dapat terlihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* (R²) adalah 0,501997. Ini berarti bahwa 50,19% variabel dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya ($100\% - 50,19\% = 49,81\%$) disebabkan faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil dari pengujian terlihat adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Temuan ini konsisten bahwa laba yang tinggi memberikan arah positif kepada investor mengenai kemajuan usaha dan kemampuan manajemen dalam mengelola aset serta modal perusahaan (*signalling theory*). Profitabilitas yang meningkat menandakan adanya keefektifan manajemen didalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga memperkuat keyakinan investor dan mendorong peningkatan harga saham maupun nilai pasar perusahaan. Fakta empiris di lapangan mendukung temuan ini. PT Blue Bird Tbk (BIRD) melaporkan pendapatan Rp 5,04 triliun pada tahun 2024 atau naik sekitar 14% secara tahunan. Laba bersihnya juga melonjak 28% dibandingkan tahun sebelumnya (Bluebirdgroup, 2025). Kenaikan laba tersebut menunjukkan perbaikan profitabilitas pascapandemi COVID-19. Perbaikan ini berdampak positif pada persepsi investor dan meningkatkan valuasi perusahaan di pasar modal. Fenomena serupa juga terjadi pada emiten lain di sektor ini yang berhasil mencatatkan pemulihan kinerja operasional dan keuangan setelah pandemi. Periode 2020-2024 menjadi fase penting karena sektor transportasi dan logistik mengalami tekanan akibat pandemi, namun kemudian pulih seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas rantai pasok. Dalam kondisi pemulihan ini, profitabilitas menjadi indikator vital kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sekaligus menarik investor. Dengan demikian, temuan bahwa pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan jika investor menilai tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten sebagai indikator keberlanjutan dan prospek pertumbuhan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa profitabilitas bukan hanya menjadi indikator kesehatan keuangan internal, tapi sebagai sinyal

pasar juga yang berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkat laba, akan berpengaruh pada peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar, mengakses pendanaan eksternal, serta memperkuat posisi kompetitif di industri transportasi dan logistik di Indonesia. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Efendi & Rivandi, 2024) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Begitu pula penelitian (Khairuna & Budiarta, 2025) menunjukkan efek langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor yang sama. Kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang sehat, terutama dari sisi profitabilitas, menjadi determinan utama dalam meningkatkan valuasi pasar. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu (Pagaddut, 2020), (Rohmatulloh, 2023), dan (Luthfiyah & Mardiana, 2024) yang menemukan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas.

Pengaruh total perputaran aset terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel total perputaran aset (Total Asset Turnover/TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan tidak efektif mempengaruhi investor maupun nilai pasar perusahaan. Kondisi tersebut dapat dipahami karena sektor transportasi dan logistik merupakan industri padat aset yang memerlukan biaya pemeliharaan dan depresiasi tinggi, sehingga meskipun terjadi perputaran aset yang lebih besar, laba yang dihasilkan belum tentu meningkat signifikan. Fakta empiris mendukung hasil ini. PT Pelita Samudera Shipping Tbk, misalnya, melaporkan utilisasi armada mencapai 77–95% dan volume angkutan tumbuh lebih dari 35% pada 2021, tetapi peningkatan efisiensi ini tidak serta-merta tercermin dalam kenaikan nilai pasar perusahaan (Pelita Samudera Shipping Annual Report, 2021). Begitu pula PT Samudera Indonesia Tbk melakukan peremajaan armada namun mencatat beban impairment dan liabilitas sewa besar selama pandemi, yang membuat total aset tinggi tidak selalu diiringi perbaikan valuasi pasar (Samudera Indonesia Annual Report, 2023). Sementara PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) berhasil meningkatkan pendapatan 32% dan laba bersih 187% pada 2022, valuasi pasar lebih dipengaruhi oleh laba dan arus kas ketimbang rasio perputaran aset semata (Hits, 2023). Kondisi restrukturisasi besar pada Garuda Indonesia juga menunjukkan bahwa faktor struktur modal dan risiko utang lebih dominan bagi nilai pasar dibanding efisiensi aset (Reuters, 2022). Secara umum, investor pada periode 2020-2024 lebih fokus pada profitabilitas, stabilitas arus kas, serta risiko utang daripada rasio TATO,

khususnya di tengah ketidakpastian pandemi dan proses pemulihan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa total perputaran aset tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik di BEI (Bahri et al., 2024). Penelitian (Stiyarini & Santoso, 2016), (Utami, Rahmawati, 2016), (Agusti et al., 2022) investor akan lebih berfokus pada variabel profitabilitas sebagai penentu utama nilai perusahaan. Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa tidak seluruh rasio keuangan mempunyai dampak langsung pada nilai perusahaan, tergantung pada konteks industri, kondisi makroekonomi, dan preferensi investor.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengujian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Artinya, semakin besar total aset atau skala usaha, justru nilai pasar relatifnya cenderung lebih rendah. Temuan ini menandakan perusahaan yang memiliki ukuran besar tidak akan selalu menjadi indikator keberhasilan dalam meningkatkan persepsi investor atau valuasi pasar. Pada sektor transportasi dan logistik, fenomena ini dapat dipahami karena industri ini bersifat padat aset (*asset intensive*) dengan biaya pemeliharaan dan depresiasi yang tinggi, liabilitas sewa yang besar, serta risiko operasional yang tinggi. Perusahaan dengan ukuran besar sering menghadapi biaya koordinasi yang rumit, rigiditas organisasi, dan fleksibilitas yang lebih rendah saat menghadapi perubahan pasar. Investor karenanya lebih memprioritaskan profitabilitas, efisiensi, arus kas, dan struktur modal yang sehat daripada ukuran aset semata. Fakta lapangan mendukung temuan ini. PT Blue Bird Tbk (BIRD) memiliki total armada dan aset yang besar tetapi rasio Price to Book Value (PBV) berada di bawah 1, yaitu sekitar 0,69-0,82, sehingga nilai buku per lembar saham lebih tinggi daripada harga pasar sahamnya (Carisaham, 2024). Kondisi serupa terjadi pada PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) yang memiliki aset terbesar di sektor logistik, tetapi PBVnya sekitar 0,70-0,84, meskipun profitabilitas cukup baik (Carisaham, 2024). PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) juga menunjukkan total aset sekitar Rp2,10 triliun tetapi pasar menilai perusahaan ini dengan risiko tinggi di balik pertumbuhan pendapatan, sehingga valuasinya tetap rendah (Carisaham, 2024). Ketiga fakta ini memperlihatkan bahwa meskipun perusahaan memiliki skala operasi besar, pasar tidak otomatis memberi valuasi tinggi, karena ukuran besar seringkali diikuti biaya operasional tinggi, risiko hutang, dan utilisasi aset yang belum optimal. Hasil ini konsisten dengan pengujian akademik oleh (Zebua & Nuswandari, 2024) dan (S. N. Putri & Maryati, 2024) yang melaporkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh negatif pada sektor transportasi dan logistik. (Farizki et al.,

2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mereka menyimpulkan bahwa tidak semua perusahaan besar memiliki nilai tinggi, terutama jika ukuran tersebut tidak disertai dengan efisiensi dan strategi bisnis yang tepat. Berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh (Yanti & Darmayanti, 2019), (Nugraha et al., 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, beberapa penelitian lain (Pratiwi, 2024) dan (Dewi & Sembiring, 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, terutama bila perusahaan tidak mampu mengelola skala usahanya secara efisien dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Artinya, tingkat hutang yang tinggi maupun rendah tidak otomatis meningkatkan atau menurunkan nilai pasar perusahaan. Fenomena ini sejalan dengan karakteristik industri transportasi dan logistik di Indonesia yang bersifat padat aset dan memiliki risiko tinggi, sehingga investor lebih memprioritaskan profitabilitas, arus kas operasional, dan prospek usaha dibandingkan perubahan struktur modal semata. Fakta lapangan mendukung temuan ini. PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) pada tahun 2021-2022 merestrukturisasi utang lebih dari US\$9 miliar sehingga DER turun drastis, tetapi PBV perusahaan tetap rendah di bawah 1, menunjukkan bahwa perbaikan struktur modal tidak otomatis mengangkat valuasi pasar jika belum diiringi pemulihan laba dan prospek bisnis (Carisaham, 2024). PT Blue Bird Tbk (BIRD) memiliki DER relatif stabil di kisaran 0,6-0,9 sepanjang tahun 2020-2023, tetapi PBVnya hanya sekitar 0,69-0,82, menandakan pasar lebih menilai pemulihan pendapatan dan laba ketimbang leverage (Carisaham, 2024). PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) juga memperbesar aset dan ekuitas melalui ekspansi kapal dengan DER rendah, tetapi PBV tetap sekitar 0,70-0,84, menunjukkan nilai perusahaan lebih dipengaruhi keberlanjutan laba dan strategi ekspansi (Carisaham, 2024). PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) dengan total aset Rp2,10 triliun dan DER moderat pun memiliki valuasi pasar rendah akibat profitabilitas fluktuatif (Carisaham, 2024). Fakta-fakta ini memperlihatkan pola konsisten bahwa perbedaan struktur modal tidak selalu tercermin pada perbedaan nilai pasar perusahaan. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa pada periode 2020-2024 investor sektor transportasi dan logistik BEI lebih fokus pada profitabilitas, efisiensi operasional, dan manajemen risiko daripada pada tingkat leverage, sejalan dengan penelitian (Zebua & Nuswandari, 2024) dan (S. N. Putri & Maryati, 2024) yang menyatakan

bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor ini. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian (Barokah, 2023), (Tagor Darius Sidauruk et al., 2022), (Ayem & Tamu Ina, 2023), (Nurhayati & Kartika, 2020), (Yuniastri, 2021), (K. W. Sari & Sudarsi, 2024), (Annes & Hermi, 2023). Artinya, peningkatan atau penurunan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Kurniawan & Ardiansyah, 2020), (Al Hakim et al., 2024), (Hadi & Budiman, 2023), (Noni Marliyana et al., 2024) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, total perputaran aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik selama periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Sebaliknya, total perputaran aset dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain disarankan untuk menambahkan data variabel lain seperti good corporate governance, kepemilikan institusional, atau ESG disclosure guna memperluas cakupan analisis terhadap faktor-faktor yang akan memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perluasan objek pada sektor industri lain dan penggunaan periode yang lebih panjang akan meningkatkan generalisasi hasil. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi panel data atau uji moderasi/mediasi, serta pendekatan kualitatif melalui studi kasus, juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih mendalam dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. T., Nadhiroh, U., & Soetapa, H. 2022. Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 3(4), 229–247.
- Ait Novatiani, R., Rachmawati, R., Octavia, E., & Pereunnika G, P. 2024. Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekuilnemi*, 6(2), 414–421. <https://doi.org/10.36985/fchbtk47>
- Al Hakim et al. 2024. *Pengaruh Struktur Modal, Operating Leverage, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022* (pp. 244–253). EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4200>
- Amanda, G. 2023. *republika*. Retrieved from *ekonomi*. [republika.co.id: https://ekonomi.republika.co.id/berita/rych10423/peran-perusahaan-transportasi-dan-logistik-dalam-kemajuan-perekonomian-indonesia](https://ekonomi.republika.co.id/berita/rych10423/peran-perusahaan-transportasi-dan-logistik-dalam-kemajuan-perekonomian-indonesia)
- Anggreina, M., & Widjatmiko, A. G. 2023. Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas (2020-2022). *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 528–536. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Annes, Y., & Hermi. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>
- Aprillando, D., & Mujiyati, M. 2022. Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6 (1), 12–27. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. 2022. Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. 2023. Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Ayuningtias, M. P., Putri, M. C., Hadi, C. R., & Diniati, B. T. 2025. Pengaruh ROA, ROE,

- EPS, dan DER terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan pada Emiten LQ45 (2019-2024). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 5472–5485. <https://journal.budiluhur.ac.id/akeu/article/viewFile/396/336>
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Bahri, S., Oktaviani, W., Wahyu, W., & Hayati, L. 2024. Pengaruh CRO, DER dan Total ATO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik BEI 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 125–130. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i2.313>
- Barokah, A. 2023. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Bluebirdgroup. 2023. <https://www.bluebirdgroup.com/news/bluebird-lampau-kinerja-pra-pandemi-dengan-cetak-kenaikan-laba-fantastis-hingga-40-kali-lipat-di-tahun-2022>
- Bluebirdgroup. 2025. <https://www.bluebirdgroup.com/news/naik-14-persen-bluebird-catat-pendapatan-rp504-t-di-tahun-2024>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2021. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage.
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. 2023. The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Carisaham. 2024. <https://carisaham.com/emiten/profile>
- Cuong, N. T. 2014. Threshold Effect of Capital Structure on Firm Value : Evidence from Seafood Processing Enterprises in the South Central Region of Vietnam. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 3(3), 14–29. <https://www.ssbfnct.com/ojs/index.php/ijfbs/article/view/390/357>
- Damayanti, E., Maulana, H., Lusiana Yulianti, M., & Komar Priatna, D. 2023. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020). *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.4>
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. 2022. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 19 (1)(1), 1–19.

- Efendi, A., & Rivandi, M. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1–23. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/300>
- Fadhilah, M., & Widajantie, T. D. 2024. The Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage on Firm Value (Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023). *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(4), 525–540. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i4.9748>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Hadi, N., & Budiman, J. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Hidayat, I., & Herdiansyah, H. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.323>
- Hits. 2023. https://www.hits.co.id/ina/stakeholder/release/Performance_Increases
- Ibhagui, Oyakhilome Wallace and Olokoyo, F. O. 2018. Leverage and firm performance: New evidence on the role of firm size. *The North American Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.02.002>
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Khairuna, W. R., & Budiarta, K. 2025. Pengaruh Net Working Capital dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Growth Opportunity sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *MAJALAH ILMIAH METHODODA*, 15(1), 69–76.

<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v5i1.966>

- Khairunnisa, I., Mismiwati, M., & Shalihah, B. M. 2020. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return on Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016-2018. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(1), 15–29. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i1.6069>
- Kurniawan, & Ardiansyah. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1), 367–375.
- Luthfiyah, S. H., & Mardiana, M. 2024. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku. *Ijacc*, 5(1), 43–47. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3105>
- Meidiana Puri, R., Yuliani, Y., & Thamrin, K. M. H. 2024. The Effect Of Company Size And Capital Structure On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(4), 2274–2292. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i4.1359>
- Nanin Pattingalloang, Wastam Wahyu Hidayat, & Gilbert Rely. 2025. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 340–359. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3079>
- Noni Marliyana, Hadi Pramono, Sri Wahyuni, & SEB Santoso. 2024. Firm Size as a Moderating Variable of the Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4), 245–256. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i4.8910>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nurhayati, I., & Kartika, A. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Pagaddut, J. G. 2020. The Mediating Effect of Profitability on the Relationship Between Business Combination and Firm Value Using Partial Least Squares – Structural Equation Modeling. *International Journal of Management (IJM)*, 11(9), 1152–1160. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.9.2020.108>
- Pelita Samudera Shipping Annual Report. 2021. https://pelita-samudera.com/images/annual-reports/2021/PSSI_Annual_Report_2021.pdf

- Pratiwi, C. A. 2024. Pengaruh DER, ROA, dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Putri, D. A. S., & Warsitasari, W. D. 2024. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1509–1524. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.758>
- Putri, S. N., & Maryati, M. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019- 2023. *Jurnal Of Economics, Manaement, Business, And Accounting*, 4(2), 165–178. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/300>
- Reuters. 2022. <https://www.reuters.com/business/aerospace-defense/indonesias-garuda-creditors-approve-debt-restructuring-plan-2022-06-17>
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. 2022. Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2353>
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1268–1285. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1998>
- Rohmah, A., & Rizkiyah, T. F. 2022. Pengaruh Total Asset Turnover Dan Return on Equity Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Investasi*, 8(1), 10–16. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.182>
- Rohmatulloh, A. 2023. Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas melalui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2017), 753–769. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p753-769>
- Samudera Indonesia Annual Report. 2020. https://www.samudera.id/uploads/SI_Annual_Report_2020.pdf
- Samudera Indonesia Annual Report. 2023. https://www.samudera.id/uploads/SI_Annual_Report_2023.pdf
- Santoso, M. N., Handayani, W., Eka, A., Haryanto, P., & Fauzi, I. N. 2025. Pengaruh CR dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 5, 585–593.
- Sari, K. W., & Sudarsi, S. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 564. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1707>
- Sari, W. R., & Leon, F. M. 2020. The influence of investment-cash flow sensitivity and financially constrained on investment. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 30–39. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3475>
- Spence, M. (1973). Sinyal pasar kerja. *Jurnal Ekonomi Triwulanan*, 87 (3), 355–374. IDXChannel, 2025
- Stiyarini, & Santoso, B. H. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/427/435>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Tagor Darius Sidauruk, Adolpino Nainggolan, & Gina Regina. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Liabilitas*, 7(2), 22–30. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.219>
- Tistaftian, A., & Deliza Henny. 2024. Variabel Determinan Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 385–392. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20666>
- Utami, Rahmawati, P. 2016. Analisis Pengaruh Tato, Wcto, Dan Der Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 13.
- Viriany, I. 2025. Analisis Moderasi Profitabilitas Pada Hubungan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Non-Cyclicals. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(01), 84–97. <https://doi.org/10.52859/jba.v12i1.704>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yuniastri, et al. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi,

Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *E-Journal.Unmas*, 1(1), 69–79. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>

Zebua, S., & Nuswandari, C. 2024. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Sub Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2021-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12), 7373–7385. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4372>